

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatannya yaitu deskriptif dan jenis penelitiannya studi kasus karena dapat dilihat dari aktivitas penelitian yang mendeskripsikan secara menyeluruh dengan kata-kata dan dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas yang diamati, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok yang diperoleh dari data observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran, dan inteprestasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh atau holistik karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.³⁴

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 10.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 9.

Ditinjau dari teori-teori di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus yang mendeskripsikan secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi sangat penting, karena dalam penelitian kualitatif peneliti adalah alat pengumpul data yang utama. Kehadiran peneliti dapat mendukung keabsahan data-data sehingga data yang dihasilkan dapat memenuhi standar keaslian. Tetapi peneliti juga bisa dekat dengan yang diteliti agar dapat memahami mereka dari sudut mereka sendiri.³⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan peneliti secara mendalam. MI Darussalam Petok Kediri berada di Dsn. Baran Desa Petok, Kec. Mojo Kab. Kediri, Jawa Timur. sangat menarik untuk diteliti karena peneliti menemukan beberapa hal perilaku, kebiasaan, dan sikap yang tidak disiplin. Misalnya adalah dalam hal yang terkait dengan minat dan kedisiplinan kegiatan belajar peserta didik yang menurun. Disini guru perlu

³⁶ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor , *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hal. 36.

menggunakan strateginya untuk meningkatkan permasalahan tersebut, maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti sekolahan ini.

D. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan baik berupa angka atau golongan maupun yang berbentuk kategori seperti baik dan buruk, tinggi dan rendah, dan lain sebagainya.³⁷

Ahmad Tanzeh mengklasifikasikan sumber data dalam penelitian menjadi dua kategori yaitu insani dan non-insani. Sumber data insani didefinisikan sebagai informan yang jelas dan rinci tentang masalah dan informasi. Dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti merupakan sumber data non manusia.³⁸

Pemilihan sumber data didasarkan pada pemenuhan kebutuhan data. Dengan demikian sumber data di lapangan dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Adapun sumber-sumber datanya adalah dari observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi.

Sumber data adalah asal mula atau darimana sumber informasi diperoleh. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah kertas (paper), orang (person), dan tempat (place). Menurut Arikunto, penjelasan sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

³⁷ Subana Rahardi Moersetyo, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hal.19.

³⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167.

1. Orang (person) merupakan sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru (khususnya), dan peserta didik.
2. Tempat (place) merupakan sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas sekolah, kondisi lokasi, kegiatan belajar-mengajar, aktifitas dan sebagainya yang ada di MI Darussalam Petok Kediri.
3. Kertas (paper) adalah berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang menjadi paper adalah berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku arsip, catatan-catatan, dokumen yang ada di MI Darussalam Petok Kediri.³⁹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁰

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan

³⁹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 47.

⁴⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 47.

data lebih banyak pada observasi berperan serta (participation observation),
Penjelasan dari macam-macam teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai
berikut:

a. Observasi

Menurut Nasution, menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton atau elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁴¹

Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya adalah pengamatan yang terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan seseorang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan peneliti tidak menutupi dirinya sebagai peneliti.

Observasi juga dapat dilakukan secara sistematis dan nonsistematis, dimana observasi sistematis adalah observasi yang diselenggarakan dengan menentukan secara sistematis faktor-faktor yang akan diobservasi lengkap dengan kategorinya. Sebaliknya, observasi yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempersiapkan dan membatasi kerangka yang akan diamati, disebut observasi non sistematis.

⁴¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 226.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyiapkan secara garis besar tentang berbagai hal yang berkaitan tentang dengan judul penelitian dan fokus penelitian. Serta menggali lebih dalam tentang hal-hal yang diperlukan untuk menambah data-data penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴²

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan teori yang diungkapkan Miles Huberman yaitu pengumpulan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....* , hal. 235.

data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion*).

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini perlu dikemukakan uji keabsahan data yang akan dilakukan. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (realibilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal atau generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, *membercheck*, analisis kasus negatif.⁴³

Yang digunakan dalam uji kredibilitas data ini adalah lebih kepada triangulasi dan diskusi dengan teman sejawat. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Disini yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....* , hal. 273-274.

Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya

H. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan, diantaranya:

1. Tahap pralapangan meliputi: penentuan masalah, penentuan teori yang relevan, penentuan lokasi.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi: penggalan data serta informasi sesuai dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi: penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi: penyusunan laporan, konsultasi laporan pada pembimbing serta perbaikan hasil konsultasi